

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dan memahami sikap otonom anak usia dini di masa pandemi COVID-19. Metode kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh wawasan mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan konteks sosial dan lingkungan anak.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan berbentuk penjelasan yang menggambarkan keadaan anak pada saat itu. Hal ini mencakup deskripsi tentang perilaku, reaksi emosional, interaksi sosial, dan cara anak mengatasi tantangan yang dihadapi selama pandemi Covid-19. Data kualitatif ini dapat diperoleh melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan anak-anak atau orang tua mereka, serta analisis konten dari dokumen atau catatan terkait.

Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara komprehensif bagaimana anak kecil menghadapi situasi luar biasa seperti pandemi COVID-19. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi para pendidik, orang tua, dan petugas pendidikan anak usia dini untuk memberikan dukungan yang tepat kepada anak-anak dan mengembangkan kemandirian untuk menghadapi tantangan saat ini dan masa depan. (Khatiba, 2011).

1.2 Metode Penelitian

Metode tinjauan literatur digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data dari berbagai sumber kepustakaan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumen resmi, dan sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Metode ini melibatkan pembacaan dan pencatatan informasi yang relevan dari literatur pilihan dan pengorganisasian bahan-bahan tersebut untuk analisis dan interpretasi.

Dalam konteks penelitian mengenai sikap kemandirian anak usia dini di masa pandemi Covid-19, metode studi literatur akan melibatkan pencarian dan analisis terhadap literatur-literatur yang membahas topik tersebut. Peneliti akan mencari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti artikel ilmiah, buku, laporan penelitian, dan dokumen resmi dari lembaga-lembaga terkait.

Setelah mengumpulkan literatur yang relevan, peneliti akan membaca dan memeriksa isi dari setiap sumber literatur tersebut. Informasi yang dianggap penting dan relevan dengan topik penelitian akan dicatat dan disusun secara sistematis. Proses ini melibatkan pengorganisasian dan penyusunan data agar dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Selanjutnya, peneliti akan menganalisis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari literatur-literatur tersebut. Hal ini melibatkan pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep, temuan-temuan, dan argumen yang terdapat dalam literatur yang dipilih. Analisis ini bertujuan untuk memahami sikap kemandirian anak usia dini di masa pandemi Covid-19 dari berbagai perspektif yang terdapat dalam literatur.

Hasil metode penelitian literatur ini akan digunakan untuk menarik kesimpulan dan rekomendasi penelitian tentang sikap mandiri pada anak usia dini di masa pandemi COVID-19. Oleh karena itu, metode penelitian kepustakaan merupakan pendekatan yang penting dan berguna untuk memahami topik penelitian secara komprehensif. (Zed, 2008). Kajian kepustakaan merupakan kegiatan penting dalam penelitian, khususnya dalam penelitian akademis yang bertujuan untuk mengembangkan aspek teoritis dan praktis. Tujuan utama mempelajari literatur adalah untuk menemukan landasan teori untuk memahami dan menetapkan spekulasi tentatif dan hipotesis penelitian, landasan atau landasan untuk membangun suatu kerangka. Dengan cara ini, peneliti dapat mengumpulkan, memetakan, mengorganisasikan, dan menggunakan berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan bidangnya.

Melalui studi kepustakaan, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang akan diteliti. Mereka dapat mengeksplorasi pemikiran dan temuan terdahulu dari para ahli, serta memahami perkembangan dan tren penelitian dalam bidang tertentu. Ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan yang komprehensif tentang topik penelitian mereka sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Langkah-langkah dalam melakukan studi kepustakaan meliputi pemilihan sumber literatur yang relevan, pembacaan dan pemahaman terhadap isi literatur tersebut, serta pengorganisasian dan analisis terhadap informasi yang diperoleh. Proses ini membantu peneliti untuk menyusun kerangka berpikir yang kokoh dan merumuskan pertanyaan penelitian yang tepat.

Dengan demikian, studi kepustakaan merupakan tahap awal yang penting dalam proses penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mempersiapkan diri secara matang sebelum melakukan penelitian lapangan, serta memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan konsep, hipotesis, dan metodologi penelitian yang akan digunakan. (Darmadi, 2011)

1.3 Pengumpulan Data

Data yang digunakan berasal dari buku teks, jurnal, artikel ilmiah, dan tinjauan pustaka yang memuat konsep-konsep yang dipelajari. Meski bersifat penelitian, namun penelitian dengan menggunakan tinjauan pustaka tidak mengharuskan Anda datang ke lokasi dan bertemu dengan responden. Data yang diperlukan untuk penelitian dapat diperoleh dari perpustakaan dan literatur. Menurut (Zed, 2014), dalam penelitian kepustakaan, penelitian kepustakaan tidak hanya berfungsi sebagai langkah awal untuk mempersiapkan kerangka penelitian (desain penelitian), namun juga sebagai cara memperoleh data penelitian. Dalam metode ini, peneliti menggunakan sumber perpustakaan seperti buku, jurnal, artikel, dokumen, dan sumber lainnya sebagai dasar pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitiannya.

Melalui penelusuran pustaka, peneliti dapat mengidentifikasi literatur yang relevan dengan topik penelitian mereka. Mereka membaca dan menganalisis berbagai sumber literatur tersebut untuk memperoleh informasi, data, teori, konsep, dan temuan yang berkaitan dengan topik penelitian. Informasi yang diperoleh dari literatur tersebut kemudian dijadikan sebagai data penelitian yang akan digunakan dalam analisis dan interpretasi.

Pada riset pustaka, data yang diperoleh dapat berupa kutipan, ringkasan, atau analisis terhadap isi literatur yang relevan. Peneliti dapat menggunakan data ini untuk menguji hipotesis, mendukung argumen, mengembangkan kerangka teoritis, atau menyusun kesimpulan penelitian. Selain itu, penelitian pustaka juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi sudut pandang

yang berbeda dari berbagai peneliti sebelumnya dan memperkaya pemahaman mereka tentang topik penelitian.

Dengan memanfaatkan sumber-sumber perpustakaan, riset pustaka menjadi metode yang efektif dan efisien untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menyusun argumen yang kuat, mendukung temuan penelitian mereka dengan bukti empiris, dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pengetahuan di bidang studi mereka.

1.4 Analisis Data

Memulai penelitian Anda dengan memperhatikan temuan penelitian yang paling relevan, paling relevan, dan cukup relevan memberikan landasan yang kuat untuk membangun kerangka teori dan memahami topik penelitian Anda secara mendalam. Cara lain untuk melakukan hal ini adalah dengan mengurutkan penelitian berdasarkan tahun penerbitan, dimulai dari yang terbaru dan mundur. Hal ini akan membantu melacak perkembangan penelitian di bidang ini dari waktu ke waktu.

Langkah berikutnya adalah membaca abstrak dari setiap penelitian terlebih dahulu untuk mengevaluasi relevansi permasalahan yang dibahas dengan tujuan penelitian yang hendak diselesaikan. Setelah itu, penting untuk mencatat bagian-bagian penting dan relevan dari setiap penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, termasuk ide, temuan, dan metodologi penelitian.

Untuk menjaga integritas akademik dan menghindari plagiat, penting bagi peneliti untuk mencatat sumber informasi yang digunakan dan menyusun daftar pustaka dengan baik. Setiap kali mengambil informasi atau ide dari penelitian orang lain, peneliti harus mencantumkan referensi yang tepat.

Terakhir, membuat catatan, kutipan, atau informasi yang disusun secara sistematis akan memudahkan peneliti untuk mencari kembali informasi yang diperlukan saat penulisan laporan penelitian. Ini juga membantu dalam proses penulisan untuk memastikan bahwa semua informasi

yang diperoleh dari sumber lain disajikan dengan tepat dan diakui dengan benar. Dengan melakukan langkah-langkah ini secara sistematis, peneliti dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. (Darmadi, 2011).